Dikunjungi Staf Ahli Menteri Hukum dan HAM RI, Lapas Pasuruan Optimis Raih Predikat WBK

Selasa, 15 September 2020

Staf Ahli Menteri Hukum dan HAM RI Bidang Penguatan Reformasi Birokrasi, Nugroho, melakukan kunjungan kerja ke Lapas Pasuruan, Rutan Bangil, dan Rudenim Surabaya untuk menilai kesiapan mereka menuju Kawasan WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani). Nugroho menekankan pentingnya reformasi birokrasi untuk menciptakan sistem organisasi yang baik, efektif, dan efisien dalam melayani masyarakat dengan cepat, tepat, dan profesional. Ia juga mendorong penguatan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM, agar lembaga-lembaga tersebut siap menghadapi penilaian dari Kemenpan-RB.

Nugroho memuji upaya Lapas Pasuruan, Rutan Bangil, Rutan Kraksaan, Rudenim Surabaya, dan Rupbasan dalam mewujudkan Kawasan WBK WBBM. Kepala Lapas Pasuruan, Wahyu Indarto, mengungkapkan bahwa Lapas Pasuruan tengah dalam proses menuju Kawasan WBK, dengan melakukan survey responden dan menunggu hasil penilaian dari Kemenpan-RB.

Wahyu optimis bahwa Lapas Pasuruan akan mendapatkan predikat WBK WBBM. Mereka tengah mempersiapkan diri menghadapi penilaian dengan memastikan bahwa apa yang dinyatakan responden sesuai dengan fakta di lapangan. Lapas Pasuruan telah mengirimkan survey kepada 100 responden dan 35 responden telah memberikan tanggapan, memenuhi syarat untuk proses penilaian.

Nugroho juga memberikan arahan kepada kepala lapas, rutan, rudinm, dan rupbasan yang hadir. Ia menyampaikan bahwa predikat WBK sangat penting dan membutuhkan perjuangan dari hati. Semua pihak harus bekerja keras dan sungguh-sungguh untuk mencapai predikat tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.